

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting untuk dipelajari. Dengan memiliki kemampuan berbahasa Inggris seseorang dapat membuka jalan hubungan sosial secara optimal dengan orang asing, dapat mengikuti perkembangan zaman, serta membuka pergaulan dunia yang semakin luas, cepat, dan tak terkendali. Perkembangan zaman di era globalisasi saat ini menuntut semua orang dapat mengikuti perkembangan yang cepat terjadi. Salah satu perkembangannya ialah perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan. Menurut UU NO.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS BAB VII pasal 33 ayat 3, menjelaskan tentang bahasa pengantar. Saat ini bahasa Inggris telah ditetapkan sebagai bahasa asing yang dapat digunakan sebagai bahasa pengantar untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik pada satuan pendidikan tertentu.

Berpatokan dengan konsep yang telah diuraikan, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang penting untuk diperkenalkan kepada anak sedini mungkin. Kemampuan berbahasa Inggris seharusnya ditumbuhkan sejak anak memasuki fase-fase pertumbuhan dimana anak lebih mudah mengingat arti dan kosa kata bahasa Inggris sesuai dengan ajaran orang tua. Namun, tidak banyak orang tua yang memiliki pengetahuan berbahasa Inggris dengan baik, dengan itu anak bisa mendapatkan pendidikan berbahasa Inggris ditempat anak mengemban pendidikan, salah satunya pada sekolah dasar. Saat ini sebagian besar sekolah dasar sudah menetapkan pelajaran bahasa Inggris sebagai pelajaran muatan lokal (mulok) yang diajarkan dari tingkatan kelas rendah hingga tingkat kelas tinggi.

Pelajaran bahasa Inggris memiliki empat keterampilan berbahasa seperti *listening* (mendengarkan), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca), dan *writing* (menulis). Serta memiliki tiga keterampilan dasar yang menjadi pendukung empat keterampilan berbahasa yakni *vocabulary* (kosa kata),

pronunciation (pengucapan), dan *grammar* (tata bahasa) (Faturrohman & dkk, 2016).

Ketiga keterampilan dasar tersebut yang mendukung empat keterampilan berbahasa Inggris, peneliti memilih salah satu dari tiga keterampilan dasar yaitu *Vocabulary* (kosa kata), peneliti menemukan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di MI Nasrul Umam belum pernah menerapkan media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari tentang kosa kata bahasa Inggris, mulai dari *listening* (mendengarkan), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca), dan *writing* (menulis) sebuah kosa kata dalam bahasa Inggris.

Peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran yang akan menunjang pembelajaran peserta didik, serta akan melihat dan mengamati bagaimana cara membaca dan pelafalan kosa kata dan bagaimana cara menuliskan kosa kata dengan benar sesuai kamus bahasa Inggris. Sehingga peneliti dapat mengetahui kelemahan dan kendala yang dialami oleh peserta didik ketika pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *The think puzzle* terhadap kemampuan menulis kosa kata bahasa Inggris peserta didik di kelas V MI Nasrul Umam.

Menurut hasil wawancara dengan peserta didik, guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Inggris lebih sering menginstruksikan peserta didik untuk membaca dan menulis kata dan kalimat bahasa Inggris sendiri dan jarang memberi contoh bagaimana cara membaca dan pengucapannya.

Menurut hasil wawancara dengan guru, bahwa guru masih belum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka perlu sebuah solusi untuk membantu menarik minat peserta didik kelas V MI Nasrul Umam Ambeng Watangrejo dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris. Peneliti akan mengembangkan media *The think puzzle*. Media *The think puzzle* merupakan permainan menyusun kata dengan mengacak beberapa huruf sesuai kosa kata

bahasa Inggris yang akan disusun. Umumnya *puzzle* digunakan pada sebuah gambar yang dipotong menjadi potongan-potongan kecil yang dibuat tidak simetris sehingga kepingan gambar menjadi unik dan membantu pemain dalam memudahkan penyusunan gambar. Namun media pembelajaran yang ingin dikembangkan oleh peneliti adalah media *puzzle* kata dalam bahasa Inggris, jadi peserta didik diberi sebuah permainan edukasi tentang kosa kata bahasa Inggris yang susunan hurufnya telah diacak, pemain diberi petunjuk berbahasa Inggris kemudian harus mengartikan petunjuk yang didapat menggunakan kamus bahasa Inggris, kemudian pemain diharuskan menyusun huruf demi huruf menjadi sebuah kosa kata yang tepat, jika jawaban salah pemain harus menyusun huruf kembali dengan benar hingga jawaban yang diinginkan sudah terjawab. Setelah jawaban benar guru akan memberi penghargaan dengan mengucapkan arti serta cara melafalkan kosa kata tersebut, sehingga pemain akan belajar bagaimana cara melafalkan serta mengingat tulisan sebuah kosa kata yang telah dijawab dalam permainan.

Pemilihan media *The think puzzle* menurut peneliti efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris peserta didik. Karena peserta didik diberi pengalaman belajar yang menyenangkan secara langsung dengan bekerja sama dan menyusun kosa kata dengan benar. Sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan jangka waktu yang panjang. Serta pembuatan media yang sederhana dan mudah untuk dibuat bagi semua kalangan.

Dari beberapa uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media *The Think Puzzle* Untuk Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Materi *Shape (Bentuk)* Kelas V MI Nasrul Umam Ambeng-Ambeng Watangrejo”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang perlu dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media *The think puzzle* pada materi *shape* (bentuk) pelajaran bahasa Inggris kelas V MI Nasrul Umam Ambeng-ambeng Watangrejo?
2. Bagaimana kevalidan media *The Think Puzzle* pada materi *shape* (bentuk) pelajaran bahasa Inggris kelas V MI Nasrul Umam Ambeng-ambeng Watangrejo?

C. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti merumuskan tujuan yaitu:

1. Mengetahui pengembangan media *The think puzzle* pada materi *shape* (bentuk) pelajaran bahasa Inggris kelas V MI Nasrul Umam Ambeng-ambeng Watangrejo
2. Mengetahui kevalidan media *The Think Puzzle* pada materi *shape* (bentuk) pelajaran bahasa Inggris kelas V MI Nasrul Umam Ambeng-ambeng Watangrejo.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi guru:

Dapat dijadikan sebuah media pembelajaran untuk diterapkan kepada peserta didik ketika pembelajaran mengingat dan melafalkan kosa kata dalam bahasa Inggris.

2. Manfaat bagi peserta didik:

Peserta didik mampu membaca, menulis, melafalkan, dan mengingat arti dan sebuah kosa kata bahasa Inggris dengan mudah sesuai dengan penelitian yang benar, serta peserta didik mampu melancarkan pengucapan dan lebih mengingat susuna huruf yang benar pada sebuah kosa kata bahasa Inggris.

3. Manfaat bagi peneliti:

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui secara langsung penggunaan media *The think puzzle* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris peserta didik kelas V MI Nasrul Umam Ambeng-ambeng Watangrejo.

E. Batasan Penelitian

Untuk menghindari adanya perluasan bahasan yang dicakup, peneliti membatasi pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah, agar bahasan yang diulas tetap terfokus pada tujuan penelitian, batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di kelas V MI Nasrul Umam Ambeng-ambeng Watangrejo
2. Pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap model 4-D yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Tahap penyebaran (*disseminate*) pada model 4-D dalam penelitian ini tidak dilakukan karena setelah tahap ketiga dilaksanakan, diharapkan diperoleh media pembelajaran yang baik sesuai tujuan penelitian.

F. Definisi Operasional

1. Media pembelajaran merupakan inovasi yang diciptakan oleh guru untuk mempermudah proses penyampaian materi kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru.
2. *The think puzzle* merupakan suatu media pembelajaran yang berisi tentang deskripsi suatu kosa kata yang memiliki hubungan dengan objek pembelajaran yang diinginkan, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Peserta didik dituntut untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru dengan mengartikan petunjuk menggunakan kamus bahasa Inggris. Setelah mengetahui arti petunjuk tersebut, peserta didik menyusun huruf sesuai dengan kosa kata yang telah diacak dan menempelkan kedalam kolom-kolom yang telah disiapkan.
3. Kosakata bahasa Inggris merupakan pembelajaran dasar terpenting dalam pelajaran bahasa Inggris. Dengan menguasai kosakata bahasa Inggris, seseorang dapat memahami bahasa asing serta dapat berkomunikasi dengan orang asing lebih mudah.